

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modernisasi yang sedang berjalan saat ini, banyak terjadi perubahan-berubahan dalam aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya teknologi dan sosial budaya dalam masyarakat. Dewasa ini perkembangan teknologi sudah demikian pesatnya hingga memberikan dampak yang menyentuh segala aspek kehidupan manusia, utamanya setelah dipicu dengan perkembangan media yang aplikasinya berbasis internet (komputer barjaringan, smarthphone,tablet dll). Media ini menumngkinkan kita untuk berhubungan dengan siapa saja tanpa harus mengenal identitasnya dimana saja, dan kapan saja. Berbagai media sosial diciptakan sebagai fitur media yang dapat melakukan kegitan tersebut.

Adanya pandemi Covid-19 juga telah memberikan pengaruh terhadap seluruh sektor kehidupan manusia tanpa terkecuali dunia pendidikan. Adanya pandemi ini menyebabkan semua aktifitas sosial manusia dibatasi. Dalam dunia pendidikan sendiri hampir semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran secara langsung untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19. Tak hanya di Indonesia saja, hal ini juga berdampak terhadap institusi pendidikan manca negara yang menjadikan proses pembelajaran harus dilakukan secara online/daring.

Adanya pembelajaran online/daring telah menuntut peserta didik dari semua kalangan untuk berhadapan langsung dengan dunia internet. Oleh karena itu mau tidak mau orang tua harus menyediakan media yang aplikasinya berbasis internet seperti komputer barjaringan, smarthphone, tablet dan lain-lain sebagai media pembelajaran bagi anak-anak mereka. hal ini tentu saja akan menimbulkan pro dan kontra terhadap dampak penggunaan internet bagi anak-anak mereka jika tidak ada pengawasan dan bimbingan dari orang tua dalam menggunakan media berbasis internet.

Perkembangan internet juga memberikan pengaruh besar dalam pembentukan dan perubahan masyarakat. Termasuk Pengguna yang rentan akan dampak media berbasis internet ini adalah kalangan anak-anak usia dini dan remaja. Kemudahan akses teknologi ke dalam dunia virtual melalui bermacam-macam gadget yang semakin terjangkau harganya, juga makin mendekatkan anak-anak pada dunia virtual.

Dengan adanya kehadiran teknologi informasi berbasis internet ini berbagai kemungkinan dapat positif dan negatifpun dapat terjadi. Namun pada penelitian ini tidak akan membahas mengenai dampak interaksi anak dengan internet melainkan bagaimana orang tua melakukan pengawasan terhadap anak-anaknya kaitannya dengan penggunaan medi yang terkoneksi internet.

Kajian mengenai hal ini perlu dilakukan karena pada kenyataannya para orang tua umumnya tidak mudah didalam melakukan pengawasan terhadap anak-anaknya ketika memakai internet. Penyebabnya diantaranya

adalah orang tua tidak begitu mengikuti perkembangan teknologi. Atau dengan kata lain mereka kalah “gaul” dibanding anak-anaknya dalam hal teknologi. padahal interaksi orang tua dengan anak dalam kaitannya dengan internet memiliki peran yang penting utamanya dikaitkan dengan upaya menghindari efek negatif bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dengan suatu permasalahan yang akan dilaksanakan peneliti yaitu “Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen”. Hal ini dikarenakan masih banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam memberikan pengawasan terhadap anak-anak mereka. Bahkan tidak sedikit dari kalangan anak-anak yang bermain handphone tanpa pengawasan orang tua. Hal ini tentu akan sangat berbahaya jika sang anak tidak dapat menggunakan internet sebagaimana mestinya sehingga berdampak buruk bagi dirinya dan masa depannya.

Oleh karena itu penting sekali adanya pengawasan dan bimbingan dari orang tua ketika sang anak hendak bermain handphone supaya tidak salah melangkah. Orang tua memang memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani yang bertujuan mengembangkan aspek mental spiritual, moral, intelektual dan

profesional. Bekal dari orang tua inilah yang nantinya menjadi bekal dalam kehidupan anak dikemudian hari.¹

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pola pengawasan orang tua terhadap penggunaan handphone sebagai media pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen tepatnya pada siswa kelas V Tahun ajaran 2021/2022. Agar masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan penelitian maka penulis menentukan batasan masalah. Masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini dibatasi dalam hal berikut:

1. Pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen.
2. Pola pengawasan orang tua terhadap aktifitas anak dalam menggunakan handphone sebagai media pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen ?
2. Bagaimana pola pengawasan orang tua terhadap aktifitas anak dalam menggunakan handphone sebagai media pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen ?

¹ Ahmad Hamdani, *Peran Keluarga Dalam Ketahanan dan Konsepsi Revolusi Mental Perspektif AL-Qur'an*, (Serang Banten: LPTQ Privinsi Banten berkerjasama dengan Gaung Persada press Kompleks Masjid Raya Bantani, 2019), hlm. 128.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian, maka perlu kiranya adanya penegasan istilah dari judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pola Pengawasan

Pola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan seperti: gambar yang dipakai untuk contoh batik; corak batik atau tenun; rasi atau suri; potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dan sebagainya; model; sistem; cara kerja: permainan:-- pemerintahan;-- bentuk (struktur) yang tetap:-- kalimat dalam puisi, -- adalah bentuk sajak yang dinyatakan dengan bunyi, gerak kata, atau arti.²

Sedangkan Pengawasan “adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula”.³

Berdasarkan paparan diatas yang dimaksud pola pengawasan pada penelitian ini adalah model atau kerangka berfikir orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak mereka dalam menggunakan handphone sebagai media pembelajaran online di SD N

² Kamus Bahasa Indonesia, www.kamusbahasaindonesia.org diakses tanggal 8 Maret 2021, 15:34.

³Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat, <https://inspektorat.sulbarprov.go.id/v2/portfolio/fungsi-pengawasan-dalam-manajemen-controlling-dan-jenisnya/> diakses 8 maret 2021, 23:35.

2 Tambakmulyo Puring Kebumen supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Orang Tua

makna orang tua sesuai kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “orang tua adalah orang yang sudah tua; ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua; orang-orang yang dihormati (disegani) di Kampung”.⁴ Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak sebagai siswa di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen.

3. Media Pembelajaran Online

Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Assosiationt for Educationt and Communication Technology (AECT)*, mengatakan kata media sebagai segala benntuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi.⁵

Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Pembelajaran online dapat disebut juga pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁶

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal.1092.

⁵ Tejo Nursetyo, 2011, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, hlm. 20.

⁶ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hal.8.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran online adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan ajar) dengan bantuan jaringan internet, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar di SDN 2 Tambakmulyo Puring Kebumen untuk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui Pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen.
2. Untuk mengetahui pola pengawasan orang tua terhadap aktifitas anak dalam menggunakan handphone sebagai media pembelajaran online di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Diharapkan dari penelitian ini dapat di ambil manfaat dari kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan penelitian secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sosial, khususnya sosiologi keluarga. Serta menambah referensi masyarakat dalam memahami masalah seputar anak dan orang tua.

2. Kegunaan penelitian secara praktis:

- a. Sebagai informasi dan bahan acuan bagi orang tua dan guru di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen agar memperhatikan siswa dalam menggunakan handphone.
- b. Dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih bagi orang tua dan guru tempat penelitian penyusun mengenai penggunaan handphone pada anak-anak dengan pengawasan orang tua.